

PERANCANGAN TAMAN REKREASI DI KOTA DENPASAR

Oleh

I Gusti Bagus Adnyanegara¹, Made Mariada Rijasa², Rai Gede Nara Kusuma³
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Ngurah Rai

ABSTRAK

Tulisan ini mengkaji tentang potensi dan pengembangan Taman Rekreasi di Kota Denpasar dalam pencapaiannya menjadi salah satu tempat tujuan rekreasi dan sebagai salah satu tempat pendidikan yang berbasis wisata di Denpasar. Tulisan ini bertujuan untuk menjawab permasalahan, yaitu bagaimana konsep taman rekreasi yang sesuai dengan keadaan di Kota Denpasar dan menjadikan konsep serta potensi tersebut sebagai objek serta daya tarik wisata, melalui perancangan taman rekreasi yang bercirikan budaya lokal, diusahakan pengembangan taman rekreasi kota ini menjadi atraksi rekreasi dan edukasi yang menarik.

Tulisan ini dimulai dari menyusun data dan menganalisa potensi lingkungan untuk dijadikan landasan konseptual dan program dasar perancangan Taman Rekreasi di Kota Denpasar. Selanjutnya mewujudkan rancangan bangunan Rekreasi yang sesuai dengan konsep Tradisional Bali. Taman rekreasi yang sudah ada di Denpasar seperti Art Centre, Desa Budaya Kesiman Kertalangu sebagai acuan dalam pembuatan tulisan ini. Dari taman rekreasi yang sudah ada didapat potensi, masalah, sasaran, fungsi, *study* kelayakan dan aktivitas serta kapasitas. Pendekatan konsep dasar dilandasi oleh aspek hakekat dari taman rekreasi di kota Denpasar, dan konsep dasar yang digunakan adalah rekreatif, edukatif, fleksible, dan tema yang digunakan adalah arsitektur *Neo Vernakular* yang Kontemporer.

Dalam penentuan luas tapak untuk bangunan bersifat komersil KDB yang diijinkan maksimum 50% dan area terbuka 50% dengan ketinggian bangunan maksimum 15 m atau setinggi pohon kelapa dan tempat parkir minimum 30% dari luas lahan. Luas kebutuhan ruang dibagi tiga yaitu ruang pengunjung, pengelola dan servis. Luas ruang pengunjung adalah 25732.00 m², luas ruang pengelola adalah 825.00 m², luas ruang servis adalah 216.00 m², ditambah dengan ruang terbuka hijau sebesar 50%, maka luas total site adalah 62000.00 m².

Pemilihan lokasi permukiman yang terdapat di wilayah Kota Denpasar dengan melalui kriteria yang ada. Lokasi yang terpilih ada di Jl. Cargo Permai, Denpasar dengan luas total site adalah 62000.00 m².

Kata kunci: Taman Rekreasi, Denpasar

-
1. Pengajar Fakultas Teknik Universitas Ngurah Rai
 2. Pengajar Fakultas Teknik Universitas Ngurah Rai
 3. Alumni Fakultas Teknik Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Ngurah Rai

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi dalam berbagai hal di dunia memberi dampak perubahan pada setiap tingkah laku manusia. Perubahan ini dapat terjadi karena berbagai permasalahan seperti halnya tuntutan ekonomi. Ekonomi menjadi suatu permasalahan yang dapat membuat orang lupa akan waktu, lupa diri serta orang – orang terdekat yaitu keluarga. Semakin besar tuntutan ekonomi yang membebani tentunya semakin membuat orang lebih fokus dalam pekerjaan dan mengorbankan sisi sosial dalam kehidupan. Terutama kehidupan masyarakat perkotaan yang bergelut dengan dunia usaha, persaingan, serta harus menanggung kebutuhan hidup yang lebih tinggi.

Gaya hidup masyarakat kota yang cenderung hidup sendiri ini menyebabkan risiko stres yang lebih tinggi. Untuk itu diperlukan solusi agar tingkat stres ataupun kejenuhan yang dirasakan masyarakat kota tidak semakin meningkat dan bahkan mampu untuk dihindari dengan melakukan kegiatan – kegiatan yang dapat membuat masyarakat Kota melupakan sejenak permasalahan yang dihadapi. Rekreasi merupakan salah satu hal yang dapat mengembalikan kesegaran diri dan pikiran seseorang sehingga dapat kembali segar dan memiliki pikiran yang lebih tenang dalam menjalankan rutinitas sehari – hari.

Mengingat perkotaan merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan yang tinggi, dipenuhi oleh berbagai bangunan dengan fungsi masing – masing dan jarang dijumpai objek wisata yang berada di daerah perkotaan, diperlukan pembangunan suatu kawasan dengan nuansa kesegaran, kenyamanan, serta dilengkapi wahana – wahana yang mampu menghibur, dan memberi kesenangan bagi setiap pengunjung yang datang. Dari semua kebutuhan ini dapat direalisasikan dengan pembuatan suatu kawasan taman rekreasi.

Taman Rekreasi adalah suatu kawasan dengan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya yang sengaja direncanakan dan dibuat oleh manusia dalam kegunaannya sebagai tempat penyegar bagi seluruh masyarakat tempat wisata maupun tempat rekreasi bagi seluruh golongan masyarakat.

Khusus Kota Denpasar sudah ada beberapa taman rekreasi yang berupa Taman Rekreasi Budaya seperti Art Centre, Taman Budaya Kertalangu, Monumen Perjuangan Bajra Sandi, dll. Ada juga Taman Rekreasi yang berupa wisata alam seperti taman kota Denpasar

di Puputan, taman mangrove, dll. Dari beberapa tempat rekreasi tersebut belum ada suatu kawasan taman rekreasi yang mempunyai banyak wahana permainan dan menjadi tempat tujuan wisata untuk masyarakat Kota Denpasar dan menjadi tempat pariwisata baru bagi masyarakat dari wilayah lain, bahkan menjadi sasaran pariwisata dari berbagai hotel yang ada di Denpasar dan sekitarnya.

Untuk mengatasi permasalahan diatas dipandang perlu mendirikan suatu tempat dengan fasilitas rekreasi yang memadai dan modern, agar masyarakat yang berada di pusat kota dapat menikmati suasana nyaman bersama keluarga. Taman Rekreasi yang berisi banyak wahana menjadi salah satu solusi untuk memberikan tempat hiburan yang menarik dan menyenangkan sehingga nantinya taman rekreasi ini dapat menjadi solusi dalam mencari hiburan dan menjadi objek sasaran pariwisata yang baru.

1.2 Tujuan dan Batasan

Tujuan umum pada rumusan masalah tentang Taman Rekreasi di Denpasar adalah untuk menciptakan suatu Taman Rekreasi yang layak dikunjungi sebagai sarana hiburan maupun aktivitas pendidikan tentang lingkungan hidup.

Tujuan khusus pada tulisan ini adalah mengetahui konsep dasar dan tema taman rekreasi yang sesuai di Kota Denpasar yang bercirikan Arsitektur Lokal serta mampu mewadahi aktivitas dan fasilitas / wahana yang ada pada Taman Rekreasi di Kota Denpasar.

BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Pengertian Taman Rekreasi

Taman Rekreasi adalah suatu kawasan yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya yang sengaja direncanakan dan dibuat oleh manusia dalam kegunaanya sebagai tempat penyegar bagi seluruh masyarakat tempat wisata maupun tempat rekreasi bagi seluruh golongan masyarakat.

2.2 Fungsi dan Manfaat Taman Rekreasi

Menurut (Perwira Rimba, 2005) menyebutkan bahwa ada beberapa fungsi dan manfaat taman rekreasi, yaitu :

a. Fungsi Fisik

Secara umum, keberadaan Taman Rekreasi berperan bagi keseimbangan ekosistem lingkungan. Manfaat dari Taman Rekreasi antara lain :

1. Pariwisata alam dan rekreasi
2. Penelitian dan pengembangan (kegiatan pendidikan dapat berupa karya wisata, widya wisata, dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian serta peragaan dokumentasi tentang potensi kawasan wisata alam tersebut)
3. Pendidikan dan Kegiatan penunjang budaya.

b. Fungsi Sosial

Dari segi sosial, Taman Rekreasi dapat memfasilitasi terjadinya interaksi sosial diantara masyarakat sekitar. Di samping itu, Taman Rekreasi dengan aneka ragam tumbuh-tumbuhan mengandung nilai-nilai ilmiah yang dapat dijadikan sebagai laboratorium hidup untuk tujuan pendidikan dan penelitian.

Fungsi sosial lainnya ialah sebagai tempat rekreasi dan olahraga. Jadi, dilihat dari perspektif sosial, jelas bahwa Taman Rekreasi memiliki berbagai manfaat, terutama untuk “menghidupkan” kembali aktivitas masyarakat yang cenderung semakin individualistis di era moderen saat ini.

c. Fungsi Ekologi

Taman Rekreasi berperan untuk menyegarkan udara. Seperti kita ketahui, tumbuh-tumbuhan mengambil karbondioksida (CO_2) dalam proses fotosintesis dan menghasilkan oksigen (O_2) yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup. Taman Rekreasi yang berisi banyak tumbuhan menyerap CO_2 dari udara bebas dan mengambil air tanah dari akar tanaman. Dengan demikian, Taman Rekreasi sangat berguna untuk menurunkan suhu dan meningkatkan kelembaban.

d. Fungsi Estetika

Taman Rekreasi memiliki fungsi estetika untuk memberi kesan keindahan bagi lingkungan. Secara anatomis, tumbuh-tumbuhan dapat memberikan kesan estetis dari bentuk daun; warna dahan; tekstur batang; akar; bunga; hingga aroma. Secara geografis, keberadaan

Taman Rekreasi dapat membuat wilayah menjadi lebih asri dan rindang sehingga memunculkan daya tarik dalam kehidupan sosial sehari-hari.

2.3 Persyaratan Taman Rekreasi

Kriteria Taman Rekreasi yang baik :

- a. Letaknya strategis sehingga mudah diakses semua kalangan masyarakat dan didesain dengan desain universal termasuk memperhatikan kebutuhan khusus kaum *difable* karena merupakan ruang publik.
- b. Memiliki fungsi ekologi (meningkatkan resapan air, membangun jejaring habitat kehidupan liar, menurunkan tingkat polusi udara, berfungsi sebagai paru-paru kota), sosial ekonomi (meningkatkan pendapatan dan interaksi sosial), dan kesehatan (meningkatkan gaya hidup sehat).
- c. Memiliki nilai estetis yang berkontribusi pada estetika bangunan di wilayah tersebut dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi yang nyaman bagi seluruh kalangan.

2.4 Studi Kelayakan

Studi kelayakan adalah langkah awal yang diperlukan dalam membangun sebuah taman rekreasi karena hal ini akan memberikan panduan penting bagi desainer, petugas jasa pembangun taman rekreasi, pemilik taman rekreasi, dan juga petugas konstruksi lain yang sedang bekerja di dalam area yang berhubungan dengan taman rekreasi, baik langsung atau tidak langsung. Seorang ahli taman biasanya mempersiapkan studi rinci, yang diperlukan oleh pemilik taman rekreasi. Dari studi kelayakan ini nantinya diharapkan dapat tercipta desain yang sangat penting agar sesuai dengan kebutuhan dasar dari pemilik.

Bagi petugas jasa taman rekreasi studi kelayakan menyediakan parameter fisik awal, seperti ukuran lahan total yang dibutuhkan dan material yang diperlukan. Hal ini akan merekomendasikan banyak hal baik mengenai komponen utama taman rekreasi ataupun komponen tambahannya. Perusahaan/ petugas pembangun taman rekreasi melakukan perencanaan studi kelayakan juga agar dapat memperluas upaya untuk menambahkan tema desain taman rekreasi awal di dalam perencanaan master. Ini dapat mencakup beberapa cara pandang; cara pandang taman rekreasi bagi orang awam, cara pandang taman bagi profesional pelaksana jasa taman rekreasi, dan cara pandang taman rekreasi bagi pemilik

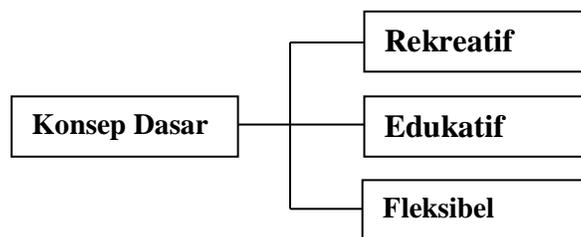
BAB III STUDI PENGADAAN TAMAN REKREASI DI KOTA DENPASAR

3.1. Studi Pengadaan Proyek

Studi pengadaan dilakukan dengan metode analisa S.W.O.T. yaitu analisa yang dilakukan terhadap aspek *Strenght* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang) dan *Threatening* (tantangan) dengan meninjau 3 faktor, yaitu : faktor manusia, faktor fisik, dan faktor eksternal.

3.2. Konsep Dasar

Dengan didasari atas pengertian, fungsi dan aktifitas yang diwadahi oleh Taman Rekreasi maka dapat ditentukan suatu rumusan konsep dasar adalah :



- a. Rekreatif : yang memiliki pengertian bebas berkreasi (kontras terhadap lingkungan sekitar) untuk dapat mengundang datang (menarik perhatian) pada wadah yang tersedia dan tetap memperhatikan kenyamanan dalam pelayanan terhadap pengunjung.
- b. Edukatif : merupakan suatu hal yang bersifat mendidik dan proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai objek - objek tertentu dan spesifik.
- c. Fleksible : yang memiliki suatu kemampuan/sifat ruang untuk dapat bergerak, berubah mengikuti kebutuhan konsumen dari segi kapasitas dan luas.

3.3. Tema Rancangan

Dengan didasari atas pengertian, fungsi dan aktifitas yang diwadahi tema yang akan dipakai dalam perancangan Taman Rekreasi di Kota Denpasar adalah tema *Neo Vernakular* yang Kontemporer.

BAB IV PROGRAM PERANCANGAN ARSITEKTUR

4.1 Program Kegiatan

a. Pelaku kegiatan yang melakukan aktivitas/ memanfaatkan fasilitas Taman Rekreasi adalah :

1. Pengunjung

Bertujuan untuk mendapatkan kesenangan, hiburan, rekreasi dan memecahkan masalah atau solusi serta mendapatkan fasilitas yang tersedia dengan nyaman dan mudah.

2. Penyewa

Badan yang mempunyai tugas di bidang penjualan barang dan jasa pada area taman rekreasi.

3. *Supplier*

Mensuplai/ memasok barang kebutuhan untuk bahan makanan, material dan kegiatan *Exhibition* (pameran) serta pelayanan jasa hiburan lain.

4. Pengelola

Melakukan pengelolaan berkaitan dengan jalannya kegiatan dan operasional di Taman Rekreasi dan mengarahkan perkembangannya sesuai dengan struktur organisasinya.

b. Macam kegiatan

Jadi macam-macam kegiatan dalam Taman Rekreasi adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pokok / Rekreasi

Merupakan kegiatan yang mencerminkan fungsi pokok Taman Rekreasi yaitu sebagai wadah untuk menampung berbagai jenis kegiatan rekreasi yang tersedia, bersosialisasi, berbelanja, wisata pendidikan, dll.

2. Kegiatan Penunjang

Merupakan semua kegiatan yang menunjang atau pendukung kegiatan pokok seperti pelayanan kesehatan, utilitas, pelayanan informasi dll.

3. Kegiatan Pengelola

Merupakan aktifitas yang menyangkut kegiatan pengelola Taman Rekreasi sesuai bidang kerja masing-masing.

c. Hubungan Kegiatan

Hubungan kegiatan ditinjau berdasarkan atas hubungan aktivitas yang saling mempengaruhi, persyaratan dan tuntutan fasilitas terhadap fasilitas lainnya.

KELOMPOK FASILITAS	SIFAT			JENIS FASILITAS	HUBUNGAN ANTAR FASILITAS
	A	B	C		
UTAMA				REKREASI	
				PENDIDIKAN	
				MAKAN / MINUM	
SEKUNDER				PELAYANAN P3K	
				INFORMASI	
PENUNJANG				PENGELOLA	
				SERVIS	
				PARKIR	

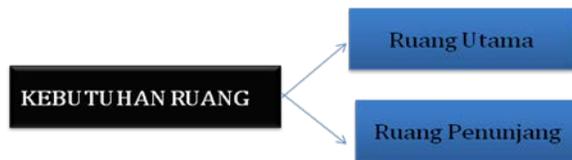
Gambar 4.1
Hubungan kegiatan

4.2 Program Ruang

Dalam program ruang dijabarkan tentang kebutuhan ruang ,syarat dan tuntutan ruang, dan besaran ruang pada Taman Rekreasi Di Kota Denpasar.

a. Kebutuhan Ruang

Dalam menentukan kebutuhan ruang didasari atas civitas dan aktivitas berlangsung di dalam taman rekreasi.



b. Syarat Ruang

Ruang-ruang yang direncanakan di kelompokkan berdasarkan atas :



1. Pencahayaannya: Tingkat penerangan untuk ruang-ruang umum 100-200 lux.
2. Penghawaannya: standar untuk penghawaannya yaitu dengan arus udara bersih dalam ruangan 0.85m²/menit/orang.

c. Tuntutan Ruang



1. Suasana ruang, yang terdiri dari:

- a) Tenang
- b) Semi tenang
- c) Bising

2. Sifat ruang, yang terdiri dari:

- a) Publik
- b) Semi publik
- c) Privat

d. Besaran Ruang

Dalam taman rekreasi, perhitungan untuk besaran ruang ini mengacu pada pendekatan – pendekatan standart *Neufert Architect Data*, SNI T-25-1991-03 dan lain-lain.

4.3 Program Site

Dalam program site akan dijabarkan tentang kebutuhan luas site, pemilihan lokasi, dan analisa site.

a. Kebutuhan Luas Site

$$\begin{aligned}\text{Luas site} &= \text{luas bangunan} + \text{sirkulasi ruang terbuka} \\ &= 26773.00 \text{ m}^2 + 200 \% \\ &= 62000.00 \text{ m}^2 \\ &= 6.20 \text{ HA}\end{aligned}$$

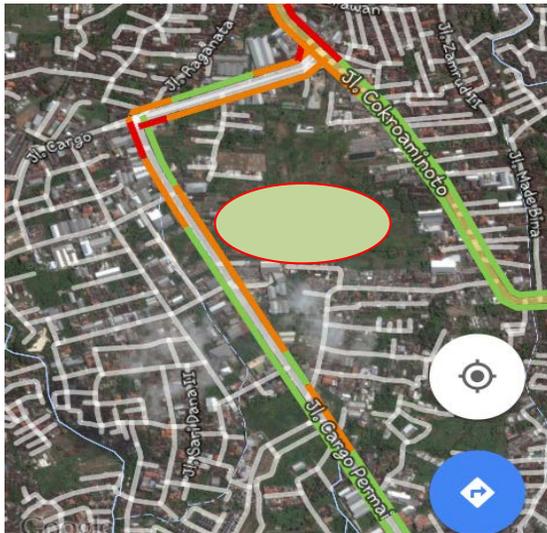
b. Pemilihan Lokasi

Faktor yang menjadi dasar pertimbangan penentuan lokasi site untuk bangunan fasilitas Taman Rekreasi di Kota Denpasar, adalah :

1. Faktor kebijakan pemerintah (sesuai RTRWK)
2. Faktor pencapaian
3. Faktor Daya Dukung Lingkungan sekitar site

4. Faktor Potensial Lokasi
5. Konsep Dasar dan Tema

Berdasarkan kriteria pemilihan site diatas, maka telah didapat site yang sesuai untuk Taman Rekreasi di Kota Denpasar yaitu di Jalan Cargo Permai.



Gambar 4.2
Peta Lokasi

c. Analisa Site

1. Bentuk dan Dimensi Site

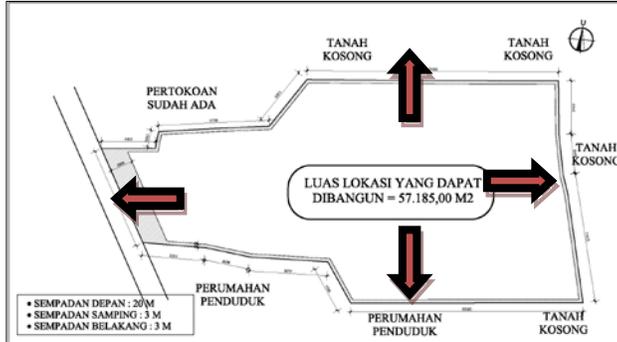


Gambar 4.3
Bentuk dan Luasan Site

- a) Daerah yang dapat dibangun (buil up area) = 57185.00 m²
- b) Daerah di luar buil up area digunakan telajakan, sirkulasi, dan ruang hijau.

d. Orientasi Sekitar Site

Tujuan dari analisa pandangan / view pada site adalah mengetahui arah bangunan terhadap site dan lingkungan yang mendukungnya.



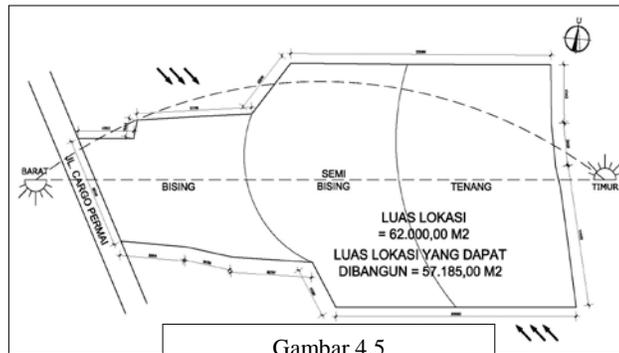
Gambar 4.4
View Sekitar Site



Orientasi dari bangunan sebaiknya memperhatikan arah view yang terbaik, letak entrance, arah terbit /terbenam matahari dan arah aliran angin.

e. Karakteristik Site

Berdasarkan analisa terhadap kondisi dan potensi site terhadap perencanaan Taman Rekreasi di Kota Denpasar, maka potensi-potensi yang ada saling dikaitkan untuk mendapatkan karakteristik site yang sesuai dengan perencanaan site taman rekreasi.



Gambar 4.5
Karakteristik Site

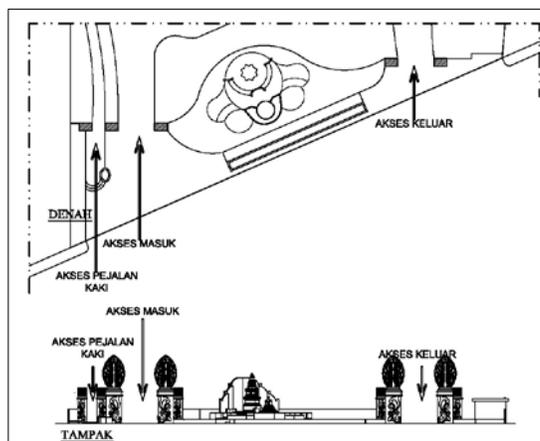
BAB V KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR

5.1 Konsep Perencanaan Site

Dalam perancangan site ada beberapa hal yang akan dibahas, yaitu konsep *entrance*, konsep pendaerahan/zoning, konsep sirkulasi dalam tapak, dan konsep luar tapak.

a. Konsep Entrance

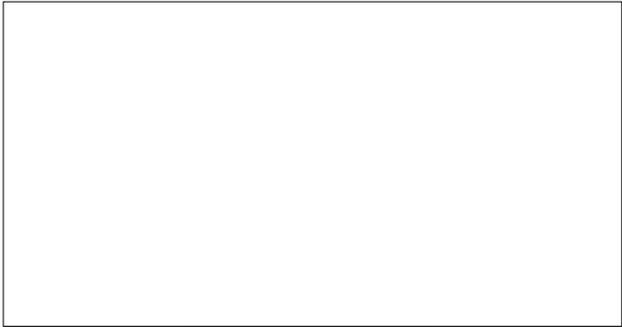
Luasan entrance disesuaikan terhadap sirkulasi dan keadaan site sehingga entrance mudah dilihat oleh pengunjung.



Gambar 5.1
Konsep Letak Entrance

b. Zoning Site

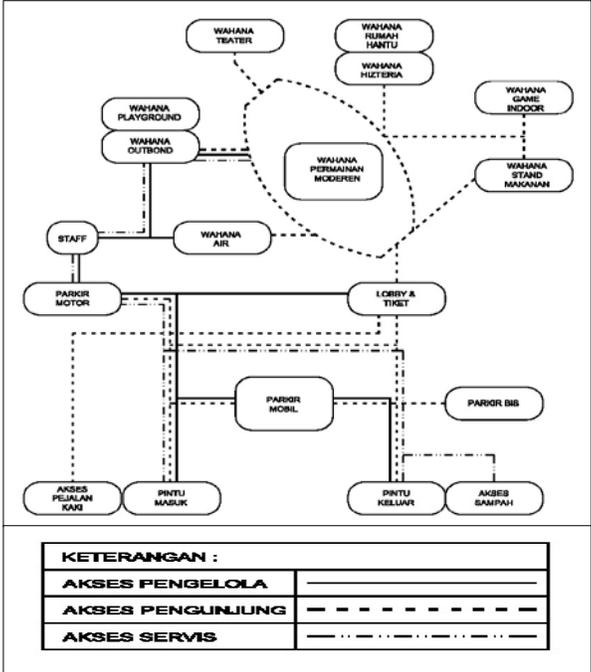
Diutamakan massa bangunan mengarah ke center disekitar site dan menjauhkan dari sumber kebisingan.



Gambar 5.2
Zoning Site

c. Konsep Sirkulasi

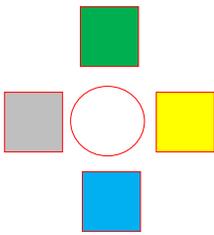
Pada site yang paling menonjol digunakan adalah pola radial, dimana tuntutan dari sifat kegiatan di dalamnya yang menuntut adanya kejelasan arah sikulasi



Gambar 5.3
Pola Sirkulasi Site

d. Kesimpulan

Untuk mendapatkan Zoning, Entrance, Sirkulasi, Parkir, Ruang luar dan Pola massa yang sesuai dengan keadaan site/ tapak.



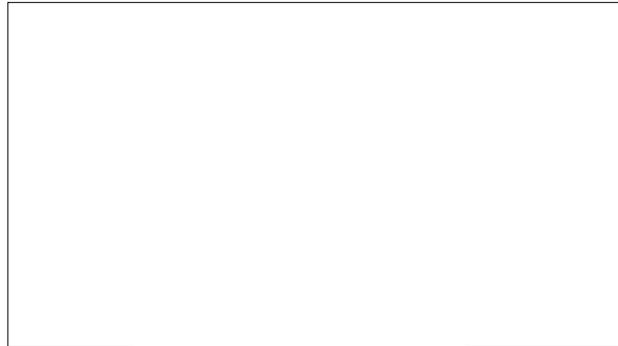
Gambar 5.4
Konsep Perancangan Site

5.2 Konsep Perancangan Bangunan

Dalam konsep perancangan bangunan akan membahas tentang konsep orientasi massa dan konsep ruang dalam

a. Konsep Orientasi Massa

Orientasi bangunan dalam tapak mengarah kearah pusat kegiatan dan letak entrance.



Gambar 5.5
Orientasi Masa

b. Konsep Tampilan Bangunan

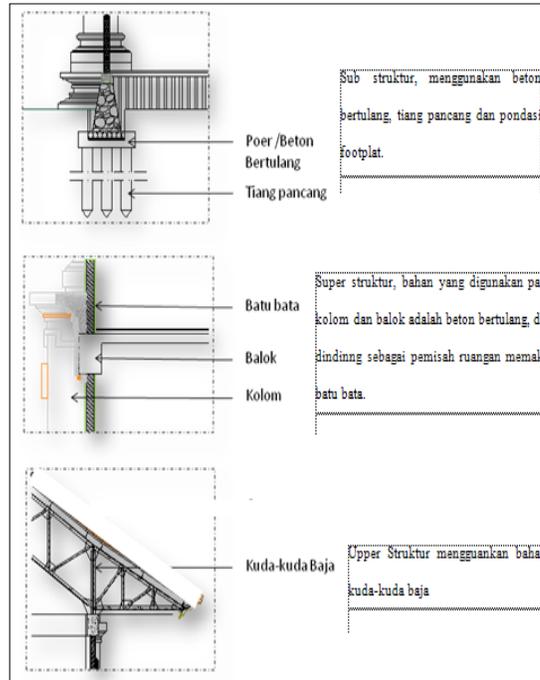
Tampilan bangunan disesuaikan dengan tema rancangan yaitu *neo vernacular* yang kontemporer yang disesuaikan dengan aturan seetempat yang berlaku.



Gambar 5.6
Konsep Tampilan

c. Konsep Struktur

Pemilihan bentuk dan bahan atap memakai bahan dari baja dan beton, sedangkan pada pondasi menggunakan pondasi tiang pancang dan pondasi menerus



Gambar 5.7
Konsep Struktur

d. Konsep Utilitas

Untuk mendapatkan jaringan utilitas pencahayaan, penghawaan, telekomunikasi dan listrik yang baik

1) Sistem Pencahayaan

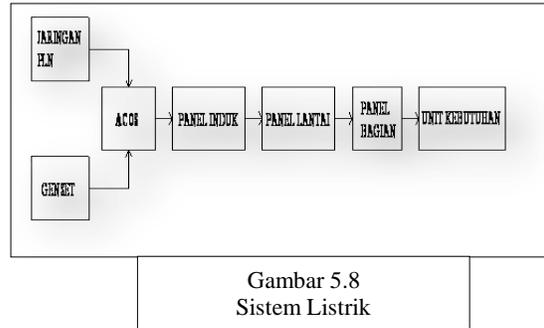
Untuk sistem pencahayaan ruang penunjang, pengelola, dan service lebih menggunakan sistem pencahayaan buatan

2) Sistem Penghawaan

Penghawaan alami di gunakan pada ruang penunjang, ruang service, ruang pengelola, dengan menggunakan cross ventilasi. Penghawaan buatan menggunakan AC (air conditioning)

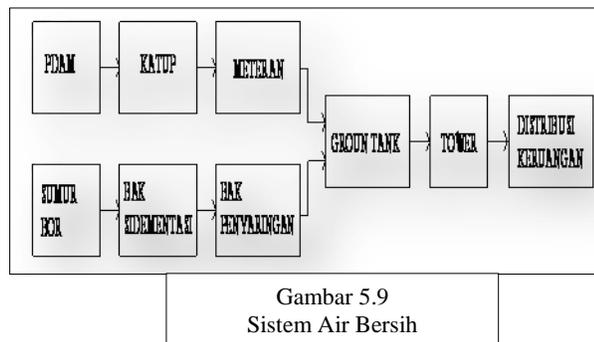
3) Sistem Listrik

Memfaatkan Jaringan PLN yang ada dan penggunaan Genzet sebagai sistem pembangkit listrik cadangan dengan menggunakan sistem ACOS (*Automatic Change Over Switch*).



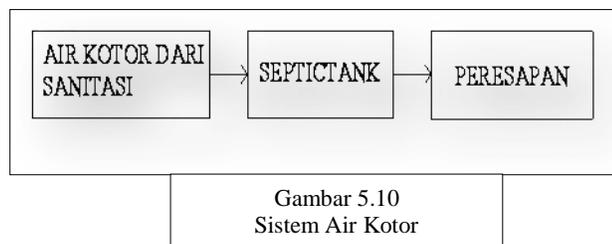
4) Sistem Air Bersih

Sumber air bersih bersal dari PDAM dan sumur bor

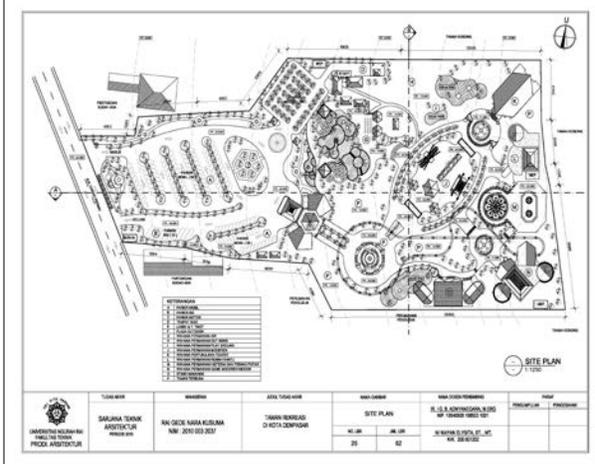
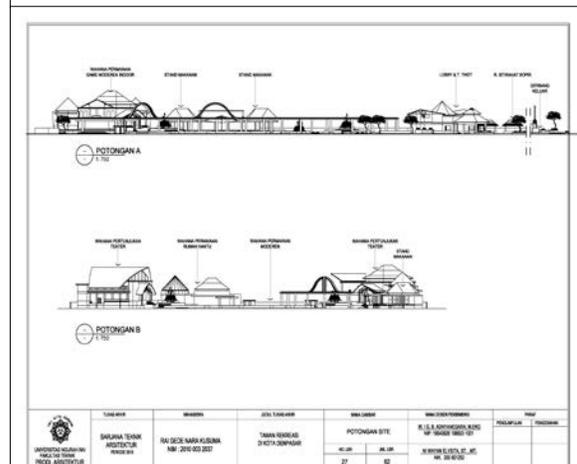
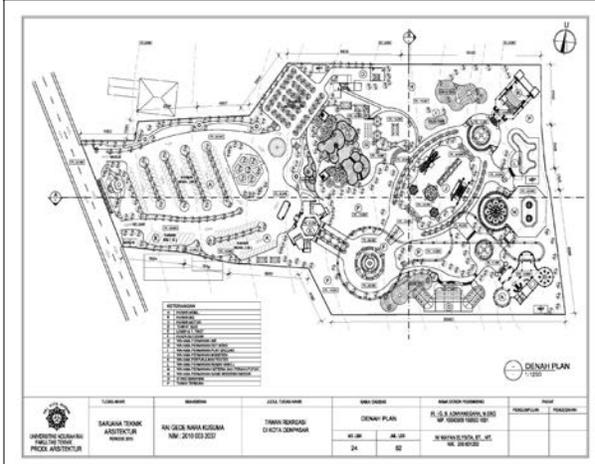
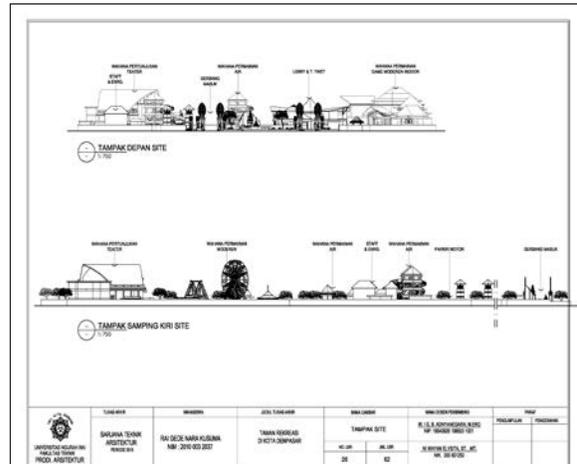
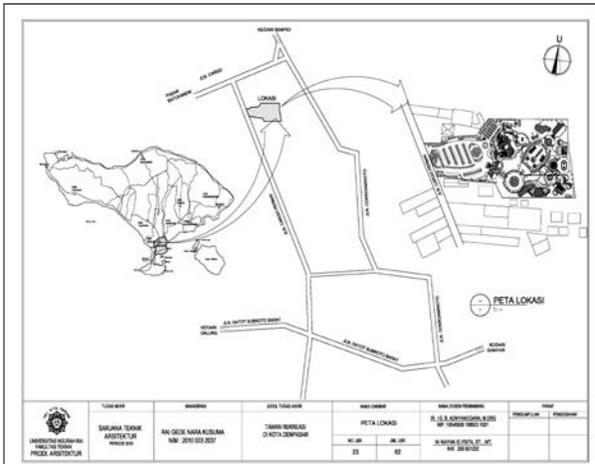


5) Sistem Air Kotor

Air kotor dari sanitasi disalurkan ke septictank kemudian ke peresapan



GAMBAR RANCANGAN







DAFTAR PUSTAKA

- Ade, S.S. “ Media Pembelajaran Geografi “. 2012.
- Bovy. Lawson. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rekreasi “. 1997.
- Burl E. Dishongh. 2004. *Konstruksi dan Arsitektur*. Jakarta. Erlangga
- Chiara, J.D. & Callender, J.H. 1983. *Time Saver Standart For Building Type 2nd Edition*. Singapore. Mc Graw-Hill.
- Chiara, J.D. Panero, J. & Zelnik, M. 1991. *Time Saver Standart For Interior And Space Planning*. Singapore. Mc Graw-Hill.
- Council, Birmingham, City. 2001. *Car Park Design – Guide*. Birmingham City. Departement of Planning and Architecture.
- England, Sports. 1999. *Car Park and Landscape Design*. London. GDA Creative Solution.
- Harrison, J.D. 2007. *Disable Accessibility*. Singapore. Building and Construction.
- http://id.wikipedia.org/wiki/berkas:Taman_Mini_Indonesia_Map_id.svg. Selasa, 13 Januari . 10.13 AM.
- <http://pendidikanjasmani13.blogspot.com/2013/01/definisi-rekreasi-menurut-para-ahli.html>. Senin, 12 Januari . 11.34 AM.
- http://www.balitoursclub.com/berita_83_Denpasar_.html. Jumat, 6 Februari. 10.35 AM.
- <http://www.denpasarkota.go.id/index.php/selayang-pandang/2/Kondisi-Geografi>. Selasa, 13 Januari . 10.13 AM
- <http://www.Situs.Resmi.Kota.Denpasar>. Jumat, 6 Februari. 10.35 AM.
- <https://geografiupi.blogspot.com>. Senin, 12 Januari . 11.34 AM.
- <https://teorionlie.woedpress.com/service/metode-pengumpulan-data>. Senin, 12 Januari . 11.34 AM.
- <https://www.google.com/search?q=JATIM+PARK+I&oq=jatim+park+i>. Selasa, 13 Januari . 10.13 AM.
- Moravec, F.J. 2003. *Child Care Center Design Guide*. New York. GSA Public Building Service.
- Neufert, Ernst. 1980. *Architect’s data 3rd edition*. London. Crosby lockwood Staples.
- Panero, J. & Zelnik, M. 1979. *Human Dimension & Interior Space*. New York. Watson-Guption Publication.
- Sugono, Dendi. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta. Kamus Pusat Bahasa Indonesia.
- Uma, Sekaran. “ Metode Pengumpulan Data “. 2006.
- Wikipedia. “ Taman “. 2014. <http://id.wikipedia.org/wiki/Taman>. Senin, 12 Januari . 11.34 AM.
- Wikipedia.” Rekreasi “.2014. <http://id.wikipedia.org/wiki/Rekreasi>. Senin, 12 Januari . 11.34 AM.